



GEDUNG RUSAK AKIBAT SERANGAN RUSIA DI KYIV - UKRAINA

Para penyelamat bekerja di sebelah gedung tempat tinggal yang rusak akibat serangan Rusia di Kyiv, Ukraina, dalam foto handout dirilis pada Senin (14/3).

## Perang Diprediksi Berakhir Ketika Rusia Kehabisan Sumber Daya

Sejauh ini hasil perundingan antara Kiev dan Moskow masih sangat sedikit.

**KIEV(IM)**-Penasihat kepala staf presiden Ukraina, Oleksiy Arestovych memprediksi perang di negaranya baru dapat berakhir awal Mei. Ketika Rusia kehabisan sumber daya untuk menyerang negara tetangganya.

Sejauh ini hasil perundingan antara Kiev dan Moskow masih sangat sedikit di luar beberapa koridor kemanusiaan di kota-kota yang dikelilingi. Arestovych tidak terlibat langsung dengan perundingan-perundingan tersebut.

Dari video yang dipublikasikan beberapa media Ukraina Selasa (15/3) kemarin Arestovych mengatakan kapan tepatnya perang berakhir tergantung

seberapa banyak sumber daya yang Kremlin hendak gunakan dalam invasi ini.

"Saya pikir paling lambat bulan Mei, awal Mei, kami harus memiliki kesepakatan damai, mungkin jauh lebih awal, kami akan lihat nanti, saya berbicara tentang kemungkinan yang paling lambat," kata Arestovych, dalam video tersebut.

"Saat ini kami berada di persimpangan jalan, entah kesepakatan damai dicapai dengan cepat, dalam satu atau dua pekan, tentara ditarik dan semuanya, atau akan ada upaya menyatukan beberapa, dapat dikatakan, Suriah yang kedua, dan ketika kami menggilas mereka juga, sebuah kesepaka-

tan pada pertengahan April atau akhir April," tambahnya.

Ia mengatakan skenario "yang benar-benar gila" juga dapat terjadi. Seperti Rusia mengimpor tentara wajib militer yang baru dilatih selama satu bulan.

Arestovych melanjutkan bila kesepakatan damai telah terjadi masih akan ada ben-trokan kecil taktis dalam satu tahun ke depan. Meskipun Ukraina bersikeras untuk menyingkirkan semua pasukan Rusia dari wilayahnya.

Perang Ukraina dimulai pada 24 Februari ketika Presiden Rusia Vladimir Putin meluncurkan apa yang ia sebut "operasi militer khusus." Serangan satu negara ke negara lainnya terbesar di Eropa setelah Perang Dunia II.

Sementara itu, Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) Antonio Guterres memperingatkan

perang Rusia di Ukraina seperti memegang pedang Damocles atas ekonomi global. Dia merujuk pada idiom yang berasal kisah anekdot tentang moral dan sering digunakan untuk menggambarkan bencana yang akan datang.

"Semua ini memukul paling miskin yang paling sulit dan menanam benih untuk ketidakstabilan politik dan kerusuhan di seluruh dunia," ujar Guterres.

Guterres mengatakan, dampak yang akan diberikan akan sangat terasa bagi negara-negara berkembang yang miskin. Mereka harus menghadapi meroketnya harga makanan, bahan bakar, dan pupuk.

"Rusia dan Ukraina mewakili lebih dari setengah pasokan minyak dunia matahari dunia dan sekitar 30 persen gandum dunia," ujar Guterres. "Harga biji-bijian telah

melampaui harga pada awal Arab Spring dan kerusuhan pangan 2007-2008," ujarnya menegaskan saat ini negara-negara berkembang harus melihat keranjang makanan mereka dibom.

Menurut Guterres, sebanyak 45 negara Afrika dan negara kurang berkembang mengimpor setidaknya sepertiga gandum dari Ukraina dan Rusia. Sedangkan 18 diantaranya mengimpor setidaknya 50 persen. Negara-negara ini termasuk Mesir, Kongo, Burkina Faso, Lebanon, Libya, Somalia, Sudan dan Yaman.

Pernyataan Guterres diperkuat dengan laporan badan pangan PBB. Perang Rusia melawan Ukraina mengancam pasokan pangan global dan menempatkan negara-negara berkembang, terutama yang termiskin di dunia, dalam bahaya. ● tom

## Militer Myanmar Gelar Serangan Terburuk Sejak Perang Dunia II

**BANGKOK (IM)**-Direktur lembaga kemanusiaan di Myanmar, Free Burma Rangers, David Eubank mengatakan skala serangan militer ke warga sipil baik dari darat maupun udara terburuk sejak Perang Dunia II. Eubank menghabiskan hampir tiga bulan di zona tempur negara Asia Tenggara itu.

Pada kantor berita Associated Press, Eubank mengatakan pesawat-pesawat jet dan helikopter militer kerap menyerang wilayah timur Myanmar. Di mana ia dan sukarelawanannya membagikan obat-obatan dan makanan pada warga sipil yang terjebak dalam konflik.

Ia mengatakan pasukan di darat juga melepaskan tembakan artileri membabi buta. Serangan-serangan ini memaksa ribuan orang mengungsi dari rumah mereka.

Video yang direkam anggota Free Burma Rangers memperlihatkan pesawat-pesawat militer Myanmar melepaskan tembakan ke Negara Bagian Kayah atau Karen. Serangan tersebut menewaskan sejumlah warga sipil. Pengamat dari Human Rights Watch mengatakan serangan udara itu merupakan "kejahatan perang."

Militer Myanmar mengukuteta pemerintahan terpilih Aung San Suu Kyi tahun lalu. Kemudian menggelar menindak keras bagi masyarakat yang menolaknya. Ribuan rakyat sipil membentuk milisi bersenjata yang disebut Pasukan Pertahanan Rakyat untuk melawan kesewenangan militer.

Banyak yang bergabung dengan pasukan bersenjata masyarakat minoritas yang sudah lama berdiri di Karen, Karen dan Kachin. Sudah lebih dari setengah abad mereka melawan pemerintah pusat untuk mendapatkan otonomi yang lebih besar di wilayah masing-masing.

Walaupun jumlah pasukan dan senjata jauh lebih unggul tapi militer gagal mengalahkan gerakan perlawanan akar rumput. Kini tentara meningkatkan serangan dari kondisi musim panas yang kering.

Eubank mengatakan pertempuran saat ini mungkin

yang terburuk di Myanmar sejak Perang Dunia II. Ketika negara itu masih koloni Inggris yang bernama Burma dan banyak wilayahnya dikuasai Jepang.

Ia mengatakan beberapa tahun terakhir terdapat banyak serangan serius tapi sporadis di Negara Bagian Kachin di utara Myanmar. "Tapi yang saya lihat di Karenin tidak pernah terjadi di Burma sebelumnya," kata Eubank seperti dikutip ABC News, Selasa (15/3).

Rusia memasok senjata militer Myanmar, kini memasok lebih banyak senjata. Karena karena serangan udara dan mengembargo Myanmar setelah militer menggulingkan pemerintah terpilih.

Eubank mengenal senjata yang digunakan militer Myanmar. Peralannya ia mantan anggota Pasukan Khusus Angkatan Darat dan perwira Amerika Serikat (AS). Sebelum ia dan sejumlah pemimpin masyarakat minoritas Myanmar mendirikan Free Burma Rangers yang berbasis agama tahun 1997.

Sejak bulan Februari sudah dua anggotanya tewas di Negara Bagian Kayah. Satu karena serangan udara dan yang lainnya karena ledakan mortar.

Video yang diambil kelompok tersebut menunjukkan dampak yang ditimbulkan serangan tentara di Karenin. Gedung-gedung terbakar, asap mengepul hitam di langit.

Pada 24 Februari lalu surat kabar yang dikelola pemerintah militer Myanmar Alinn Daily mengakui serangan udara dan artileri berat. Koran itu melaporkan serangan tersebut untuk membersihkan apa yang mereka sebut "kelompok teroris" di dekat Loikaw. Angka korban jiwa terus bertambah dan masyarakat hidup dalam ketakutan dengan bersembunyi di tempat perlindungan yang terbuat dari bambu. Serangan udara pada 23 Februari malam menewaskan dua warga desa, melukai tiga lainnya dan menghancurkan beberapa gedung di Loikaw. ● gul

## Uni Eropa Kembali Hajar Rusia dengan Sanksi Baru

**BRUSSELS(IM)**- Uni Eropa pada Senin, (14/3) mengumumkan sanksi baru kepada Rusia, dalam upaya menghukum Moskow atas invasinya ke Ukraina. Prancis, yang memegang kursi kepresidenan UE, mengatakan Uni Eropa "dalam konsultasi dengan mitra internasional, menyetujui paket sanksi keempat yang menargetkan individu dan entitas yang terlibat dalam agresi terhadap Ukraina, serta beberapa sektor ekonomi Rusia."

Kepresidenan Prancis, seperti dilaporkan Associated Press, Selasa, (15/3) mengatakan dalam sebuah pernyataan Uni Eropa juga menyetujui sebuah

deklarasi kepada Organisasi Perdagangan Dunia WTO "tentang menanggulangi penerapan klausula negara yang paling disukai untuk Rusia dan menanggulangi pemeriksaan aplikasi Belarus masuk menjadi anggota WTO."

Jika Rusia ditanggulangi, perusahaannya tidak akan lagi menerima perlakuan khusus di seluruh Uni Eropa. Pengumuman itu sejalan dengan apa yang diumumkan para pemimpin Uni Eropa pada pertemuan puncak Versailles Jumat lalu, bahwa paket sanksi yang ketat akan datang jika Rusia melanjutkan invasi ke Ukraina.

Rincian pasti dari paket sanksi terbaru hanya akan dik-

etahui setelah dipublikasikan di jurnal resmi Uni Eropa.

Sejak perang dimulai bulan lalu, Uni Eropa telah menerapkan langkah-langkah keras yang menargetkan Presiden Rusia Vladimir Putin, sistem keuangan Rusia dan oligarki Rusia.

Pekan lalu, negara-negara blok itu setuju menjatuhkan sanksi lebih lanjut pada 160 orang dan menambahkan pembatasan baru pada ekspor perangkat navigasi maritim dan teknologi komunikasi radio.

Uni Eropa juga memutuskan untuk mengecualikan tiga bank Belarusia dari SWIFT, sistem dominan untuk transaksi keuangan global. ● ans

## Elon Musk Tantang Putin Berkelahi

**WASHINGTON(IM)**- Presiden Rusia Vladimir Putin ditantang miliarder Amerika Serikat (AS) Elon Musk untuk berkelahi atau duel. Tantangan itu disampaikan Musk di Twitter.

Dalam cuitan, bos perusahaan mobil listrik Tesla itu menantang Putin berkelahi dengan taruhan Ukraina.

"Dengan ini saya menantang Vladimir Putin untuk

berkelahi. Taruhannya adalah Ukraina," katanya, tampaknya menunjukkan pemenang duel akan menentukan nasib perang Rusia-Ukraina.

Musk termasuk miliarder yang vokal menentang invasi Rusia ke Ukraina. Salah satu orang terkaya di dunia yang juga pemilik perusahaan eksplorasi luar angkasa SpaceX itu juga membantu Ukraina dengan konektivitas internet

melalui satelit Starlink.

Putin memerintahkan operasi militer khusus di Ukraina pada 23 Februari disusul sehari kemudian dengan pertempuran.

Mantan kepala badan intelijen KGB itu menjelaskan tujuan dari operasi militer khusus Ukraina adalah melucuti militer Ukraina atau demiliterasi serta menyebarkan neo-Nazi atau denazifikasi. ● tom



PANDEMI VIRUS COVID-19 DI HONG KONG

Seorang tentara memakai alat pelindung diri (APD) menjaga jalan masuk ke markas besar Tentara Pembebasan Rakyat (PLA) saat pandemi penyakit virus korona (COVID-19) di Hong Kong, Tiongkok, Selasa (15/3).

## Bocah 3 Tahun di AS Tembak Ibunya hingga Tewas

**WASHINGTON (IM)**- Seorang anak berusia 3 tahun tidak sengaja menembak dan membunuh ibunya saat bermain dengan pistol di pinggiran kota Chicago, Amerika Serikat (AS).

Tragedi itu terjadi pada Minggu (13/3) malam di tempat parkir sebuah supermarket di Dolton, pinggiran kota Mid-western.

Anak laki-laki itu duduk di kursi anak di belakang mobil, dan orang tuanya di depan. Tak ada yang tahu bagaimana dia berhasil mendapatkan pistol ayahnya.

"Anak itu mulai memainkannya di dalam mobil. Pada titik tertentu, anak itu menarik pelatuknya," kata kepala polisi setempat, Robert Collins, Selasa (15/3).

Ibunya, Dacjah Bennett, 22 tahun, terkena tembakan di bagian belakang leher. Dia dilarikan ke rumah sakit Chicago. Sayang, nyawanya tak tertolong, dan ia dinyatakan meninggal dunia di rumah sakit.

Sang ayah ditahan, sementara polisi menyelidiki apakah dia memiliki senjata itu secara legal dan apakah dia harus menghadapi tuntutan, kata Collins.

Kematian hanyalah satu dari serangkaian kecelakaan yang sebanding.

"Setiap tahun, ratusan anak-anak di AS mendapatkan akses ke senjata yang disimpan tanpa pengamanan memadai, seperti di lemari dan laci nakas, di ransel dan tas, atau hanya diletakkan begitu saja, lalu bermain dengan senjata tersebut dan menembakkannya secara tidak sengaja," bunyi laporan terbaru Everytown For Gun Safety.

Organisasi tersebut, yang mengampanyekan pengawasan senjata api, khususnya untuk persyaratan penyimpanan senjata dengan aman, memperkirakan "penembakan yang tidak disengaja" oleh anak di bawah umur menyebabkan rata-rata 350 kematian setiap tahun di AS. ● gul

## Jepang Berlakukan Sanksi Baru pada 17 Miliuner Rusia



VIKTOR VEKSELBERG Pengusaha Rusia

**TOKYO(IM)** - Jepang memutuskan membekukan aset 17 individu Rusia. Kementerian Keuangan Jepang mengatakan dengan langkah terbaru ini jumlah orang yang mendapat sanksi usai Rusia menginvasi Ukraina menjadi 61 orang.

Keputusan tersebut diambil setelah Amerika Serikat (AS) memberlakukan sanksi pada sejumlah individu Rusia. Termasuk miliuner Viktor Vekselberg dan 12 anggota parlemen Rusia, Duma.

Kementerian Keuangan mengatakan Jepang juga memberikan sanksi pada Vekselberg, 11 anggota Duma dan lima anggota keluarga bankir Yuri Kovalchuk. Juru bicara Kementerian Keuangan Hirokazu Matsuno mengatakan Jepang akan bertindak sesuai dengan sanksi-sanksi negara-negara G7.

"Mengenai sanksi-sanksi selanjutnya, kami akan terus mengawasi kondisi dan bersama dengan negara-negara G7, meresponsnya dengan tepat," kata Matsuno dalam konferensi pers, Selasa (15/3).

Tokyo juga telah memberikan sanksi pada bank sentral dan tujuh bank swasta Rusia serta beberapa organisasi lainnya. Negeri Sakura juga memberlakukan sanksi pada individu, bank dan organisasi Belarusia karena negara itu membantu Rusia dalam invasinya ke Ukraina.

Sebagai langkah yang lebih tegas terhadap Moskow mulai Jumat (18/3) Jepang akan menambah larangan ekspor ke Rusia. Termasuk 31 produk seperti semikonduktor, perangkat komunikasi, sensor, radar dan 26 paket teknologi lainnya. ● ans



SANKSI INGGRIS TERHADAP RUSIA

Polisi bersiap untuk masuk ke mansion yang dilaporkan milik seorang milyader Rusia Oleg Deripaska, yang dimasukkan ke daftar sanksi Britain minggu lalu, saat penghuni liar menduduki tempat tersebut, di Belgravia, London, Britain, Senin (14/3).

## Meksiko dan AS Sepakat Tingkatkan Infrastruktur Perbatasan

**MEXICO CITY(IM)** - Pejabat Meksiko dan Amerika Serikat (AS) sepakat meningkatkan modernisasi infrastruktur dan proses penyeberangan perbatasan, kata kementerian luar negeri Meksiko, Senin (14/3).

Dalam sebuah pertemuan, Meksiko setuju dengan delegasi AS bahwa proyek penyeberangan perbatasan di sebelah timur pelabuhan masuk Otay Mesa, yang disebut Otay II, adalah "prioritas strategis". Demikian diungkapkan kementerian itu melalui pernyataan.

Pada pertemuan itu, delegasi AS dipimpin oleh Menteri Keamanan Dalam Negeri Alejandro Mayorkas. Sebelumnya, Presiden Meksiko Andres Manuel Lopez Obrador mengatakan di Twitter bahwa pemerintah Meksiko membahas masalah tenaga kerja dan migrasi dalam per-

temuan dengan Mayorkas.

"Kami terus mempromosikan kerja sama untuk pembangunan dengan keadilan dan penghormatan terhadap hak asasi manusia," kata Lopez Obrador.

Sebagian besar migran yang tiba di perbatasan AS berasal dari Amerika Tengah. Namun, pihak petugas Meksiko mendapati orang-orang Rusia dan Ukraina juga menyeberang dari Meksiko menuju Amerika Serikat, menurut pemerintah Tijuana, kota perbatasan di Meksiko.

Para petugas pun berusaha menolong mereka dengan membagikan informasi dalam bahasa Rusia dan Ukraina. Mayorkas berada di Meksiko untuk melakukan pertemuan pada Senin (14/3) waktu setempat sebelum dia dijadwalkan mengunjungi Kosta Rika pada Rabu (16/3). ● gul